

ABSTRAK

Dampak banjir rob merupakan dampak yang terjadi akibat adanya banjir di kawasan pesisir yang berdampak terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang terdampak. Kawasan pesisir mempunyai berbagai sumber daya hayati dan non-hayati yang dimanfaatkan sebagai potensi lokal masyarakatnya. Mangkang Wetan memiliki kerentanan yang tinggi terhadap banjir rob yang disebabkan oleh abrasi yang ada. Selain itu, aktivitas masyarakat dan penggunaan lahan menjadi berubah akibat adanya banjir rob ini. Mangkang Wetan menjadi daerah yang sering terdampak banjir rob yang dapat mengubah kondisi ekonomi yang ada, terutama masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada pertanian maupun tambak. Dari hal tersebut, kondisi ekonomi masyarakat yang semula mencari penghidupan melalui lahan pertanian dan tambak menjadi terganggu aktivitasnya karena tergenang banjir rob. Adanya perubahan sosial ini juga mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan yang membuat banjir rob datang secara tahunan, sehingga penggunaan lahan pertanian maupun tambak akan berkurang, serta kerusakan yang terjadi di permukiman mendorong area tersebut secara bertahap menjadi tenggelam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami secara mendalam dampak banjir rob terhadap perubahan penggunaan lahan serta kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang tinggal di Kelurahan Mangkang Wetan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana banjir rob, sebagai fenomena lingkungan yang terjadi secara terus-menerus dan cenderung meningkat intensitasnya, telah memicu pergeseran dalam pola pemanfaatan lahan, khususnya dari lahan pertanian seperti sawah menjadi lahan pertambakan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menelusuri bagaimana banjir rob memengaruhi kehidupan sosial masyarakat, termasuk pola bermukim, interaksi sosial, dan perubahan dalam struktur pekerjaan atau mata pencaharian sebelumnya. Dengan mengetahui dampak banjir rob dari berbagai dimensi tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai transformasi yang terjadi di wilayah pesisir seperti Mangkang Wetan serta menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan atau strategi penanggulangan dan adaptasi yang tepat bagi masyarakat terdampak. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif crosstab yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang nilainya dibuat dengan skala Likert untuk mengetahui besaran dampak banjir rob terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat Mangkang Wetan.

Berdasarkan hasil analisis, observasi, dan penelitian yang dilakukan, banjir rob di Kelurahan Mangkang Wetan telah menyebabkan perubahan signifikan dalam penggunaan lahan, terutama dari lahan persawahan yang tidak lagi produktif akibat genangan banjir, menjadi area pertambakan yang lebih adaptif terhadap kondisi lingkungan. Perubahan ini mendorong masyarakat untuk beralih dari sektor pertanian ke sektor pertambakan sebagai bentuk adaptasi demi mempertahankan produktivitas ekonomi. Selain itu, dampak banjir rob juga dirasakan secara sosial dan ekonomi oleh masyarakat, dengan tingkat dampak yang bervariasi mulai dari rendah, sedang, hingga tinggi, terutama dalam aspek pekerjaan seperti pertambakan, pertanian, dan nelayan. Secara sosial, masyarakat menunjukkan adaptasi dengan memperkuat solidaritas dan kerja sama antarwarga dalam menghadapi bencana, sementara secara ekonomi, banjir rob mendorong peralihan mata pencaharian demi kelangsungan hidup. Perubahan ini juga menimbulkan tantangan baru, seperti ketidakstabilan pendapatan dan keterbatasan pilihan pekerjaan akibat rendahnya tingkat pendidikan, namun sekaligus memicu kreativitas dan pembentukan keterampilan baru pada masyarakat terdampak. Dengan demikian, banjir rob tidak hanya mengubah kondisi fisik wilayah, tetapi juga secara mendalam memengaruhi struktur sosial dan ekonomi masyarakat pesisir Mangkang Wetan.

Kata Kunci : *Penggunaan Lahan, Banjir rob, Sosial Ekonomi, Pesisir*